Pengembangan Sistem Penelusuran Katalog Perpustakaan Dengan Metode *Rocchio Relevance Feedback*

Pausta Yugianus, Harry Soekotjo Dachlan, dan Rini Nur Hasanah

Abstrak—Tanpa adanya sistem penelusuran katalog yang terkomputerisasi maka pengunjung perpustakaan mengalami kesulitan untuk mengetahui ketersediaan bahan pustaka dan pustakawan mengalami kesulitan dalam mengelola bahan pustaka. Tujuan penelitian ini vaitu mengimplementasikan metode Rocchio relevance feedback ke dalam sistem penelusuran katalog perpustakaan berbasis web dan menentukan proses penelusuran katalog perpustakaan berdasarkan input term dari user. Penelitian ini bermanfaat bagi pustakawan karena mempermudah pengelolaan data katalog dan bagi pengunjung karena mempermudah penelusuran katalog. Metode rocchio relevance feedback adalah metode modifikasi query yang memaksimalkan selisih antara rataan dokumen yang relevan dengan yang tak relevan. Metode rocchio relevance feedback terdiri dari empat tahap yaitu tokenizing, filtering, stemming, dan term weighting. Pada tahap tokenizing, term yang dimasukkan user dipisahkan menjadi kata tunggal. Pada tahap filtering, term penting akan diambil dan term yang tidak deskriptif akan dibuang. Pada tahap stemming, kata diubah menjadi akar kata dengan menghilangkan imbuhannya. Pada tahap term weighting, term akan dihitung bobotnya untuk mengetahui ketersediaan term tersebut. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem penelusuran katalog perpustakaan dengan mengimplementasikan metode rocchio relevance feedback mempermudah pencarian pustaka menampilkan hasil yang memiliki nilai kemiripan tertinggi diantara dokumen yang ada sesuai dengan input term dari user.

Kata Kunci—penelusuran katalog perpustakaan, rocchio relevance feedback.

I. PENDAHULUAN

Katalog perpustakaan merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menunjukkan ketersediaan koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Sebagian besar perpustakaan masih menggunakan katalog fisik berupa kartu dan pencarian pustaka masih dilakukan secara manual tanpa bantuan komputer. Sistem manual tersebut menyebabkan kegiatan operasional perpustakaan berjalan lambat. Proses penelusuran katalog sangat penting untuk menghasilkan sebuah temuan atau informasi mengenai suatu bahan pustaka

Pausta Yugianus adalah Mahasiwa Program Magister Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang (bwanna81@yahoo.co.id)

Harry Soekotjo Dachlan adalah Dosen Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang (harrysd@ub.ac.id)

Rini Nur Hasanah adalah Dosen Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang (rinihasanah@ub.ac.id)

yang relevan dan akurat. Dalam penelusuran informasi, jumlah dokumen relevan yang ditelusuri akan dipengaruhi oleh jumlah kata kunci yang digunakan[1].

Masalah yang sering terjadi dalam penelusuran katalog adalah pilihan kata yang digunakan pengguna dalam *query* seringkali berbeda dengan kata yang digunakan penulis dalam katalog perpustakaan, bahkan ketika beberapa *user* memiliki kebutuhan informasi yang sama, mereka jarang menggunakan pilihan kata yang sama untuk menggambarkannya dalam *query* [2].

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pencarian informasi yaitu k-means clustering, widrow-hoff dan support vector machine [3]. Penerapan relevance feedback untuk pencarian informasi dalam database query yang dievaluasi dan dioptimalkan oleh sistem database menunjukkan bahwa pencarian informasi menggunakan metode relevance feedback dapat mengurangi waktu pemrosesan 89.64% dari waktu pemrosesan dibandingkan tanpa menggunakan metode relevance feedback [3].

Penelitian mengenai pencarian informasi dengan menggunakan kata sebagai *query* awal dalam suatu sistem yang menggunakan metode *relevance feedback* dan tidak menggunakan *relevance feedback* menunjukkan bahwa pencarian informasi dari *query* yang dimasukkan *user* telah menghasilkan 73% dokumen yang akurat berdasarkan *query* dari *user*[4].

Penelitian ini bertujuan untuk implementasi metode *Rocchio relevance feedback* kedalam sistem penelusuran katalog perpustakaan berbasis *web* dan menentukan proses penelusuran katalog perpustakaan berdasarkan *input term* dari pengguna sistem.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan pengujian dalam pengembangan sistem pencarian informasi interaktif dengan membandingkan metode support vector machine dan rocchio relevance feedback menunjukkan bahwa dengan jumlah data yang besar, metode rocchio relevance feedback lebih unggul dari metode support vector machine. Pencarian informasi menggunakan metode rocchio relevance feedback memiliki waktu pemrosesan lebih kecil 57.2% dan tingkat presisi 38.7% lebih besar dari support vector machine [5].

Pencarian informasi dengan membandingkan metode *k-means clustering* dan *rocchio relevance feedback* untuk pencarian berdasarkan *query* yang diberikan pengguna menunjukkan bahwa metode *rocchio*

relevance feedback lebih unggul dari metode k-means clustering dalam memberikan hasil pencarian kalimat yang berkaitan dengan query yang diberikan oleh user[6]. Metode rocchio relevance feedback memiliki akurasi 39.82% lebih besar dari metode widrow-hoff. Dari segi waktu penelusuran, metode rocchio relevance feedback memiliki waktu pencarian 67.41% lebih kecil dari metode widrow-hoff [7].

II. METODE ROCCHIO RELEVANCE FEEDBACK

adalah Document retrieval sebuah proses menggunakan komputer untuk menghasilkan daftar dokumen yang relevan dengan request dari user melalui pembandingan request dari user dengan indeks yang dihasilkan secara otomatis dari konten tekstual pada dokumen yang ada pada sistem[8]. Setiap dokumen diielaskan oleh sekumpulan keyword merepresentasikan dokumen tersebut, yang disebut juga sebagai index term. Index term adalah sebuah kata (dokumen) yang secara semantik membantu untuk mengingat tema utama dari dokumen[9].

Metode Rocchio relevance feedback adalah strategi reformulasi query paling populer karena sering digunakan untuk membantu user pemula suatu information retrieval systems. Dalam siklus relevance feedback, kepada user disajikan hasil pencarian dokumen, setelah itu user dapat memeriksa dan menandai dokumen yang benar-benar relevan[10].

Teknik relevance feedback ditemukan pertama kali oleh Rocchio. Rocchio memandang feedback sebagai permasalahan mencari sebuah query optimal, yaitu query yang memaksimalkan selisih antara dokumen relevan dengan dokumen tak relevan. Relevance feedback berguna untuk mendekatkan query ke rataan dokumen relevan dan menjauhkan dari rataan dokumen tak relevan. Ini bisa dilakukan melalui penambahan istilah query dan penyesuaian bobot istilah query sehingga sesuai dengan kegunaan istilah tersebut dalam fungsinya membedakan dokumen relevan dan tak relevan [11].

Langkah-langkah dalam pengolahan query adalah sebagai berikut[12].

1) Tokenizing

Tokenizing adalah tahap pemrosesan sebuah kata kunci menjadi unit kecil yang disebut token. Unit tersebut dapat berupa suatu kata, suatu angka, atau suatu tanda baca.

2) Filtering

Tahap filtering adalah tahap mengambil kata-kata penting dari hasil tokenizing. Pada tahap ini kata-kata yang tidak deskriptif akan dibuang, misalnya "yang", "dan", "di", "dari".

3) Stemming

Tahap stemming adalah tahap mencari akar kata dari tiap kata hasil filtering. Pada tahap ini dilakukan proses pengembalian berbagai bentukan kata ke dalam suatu representasi yang sama, misalnya kata "menghasilkan" akan menjadi "hasil".

4) Term Weighting

Pada tahap ini akan dilakukan penghitungan bobot tiap term yang dicari pada setiap dokumen sehingga dapat diketahui ketersediaan dan kemiripan suatu term di dalam dokumen.

Pada dokumen yang besar, skema yang paling sukses dan secara luas digunakan untuk pemberian bobot adalah skema pembobotan " term frequency * inverse document frequency " disebut sebagai nilai bobot term atau \(\beta \). Term frequency (tf) adalah frekuensi dari kemunculan sebuah term dalam dokumen yang bersangkutan. Idf merupakan sebuah perhitungan dari bagaimana term didistribusikan secara luas pada koleksi dokumen yang bersangkutan. Inverse document frequency menunjukkan hubungan ketersediaan sebuah term dalam seluruh dokumen. Semakin sedikit jumlah dokumen yang mengandung term yang dimaksud, maka nilai idf semakin besar. Nilai idf sebuah term dirumuskan dalam persamaan berikut[13]:

$$idf = \log \frac{n}{df} \tag{1}$$

Keterangan rumus (1) adalah sebagai berikut.

idf: nilai inverse document frequency;

n : jumlah dokumen di dalam koleksi;

df: nilai document frequency

Penghitungan bobot dari term tertentu dalam sebuah dokumen dengan menggunakan perkalian nilai tf dan idf menunjukkan bahwa deskripsi terbaik dari dokumen adalah term yang banyak muncul dalam dokumen tersebut dan sangat sedikit muncul pada dokumen yang lain. Perhitungan bobot term adalah sebagai berikut[13]:

$$\beta = (tf) * (idf) \tag{2}$$

Keterangan rumus (2) adalah sebagai berikut.

 β : nilai bobot *term*;

tf: nilai term frequency

idf: nilai inverse document frequency.

Tingkat kemiripan term pada dokumen yang dicari dapat dituliskan pada persamaan Rocchio relevance feedback berikut ini[14]: $R = N + \beta \left(\left(\frac{Dp}{Np} \right) - \left(\frac{Dn}{Nn} \right) \right)$

$$R = N + \beta \left(\left(\frac{Dp}{Np} \right) - \left(\frac{Dn}{Nn} \right) \right) \tag{3}$$

Keterangan rumus (3) adalah sebagai berikut.

R: Tingkat kemiripan term;

N: Jumlah term tiap dokumen;

 β : nilai bobot term;

Dp: Term dari dokumen relevan;

Np: Jumlah dokumen relevan;

Dn: Term dari dokumen tak relevan:

Nn: Jumlah dokumen tak relevan.

III. IMPLEMENTASI METODE ROCCHIO RELEVANCE FEEDBACK PADA PENELUSURAN KATALOG **PERPUSTAKAAN**

Implementasi metode rocchio relevance feedback terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut.

A. Konsep Penelusuran Katalog

Konsep penelusuran katalog perpustakaan yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Konsep Rocchio Relevance Feedback

Gambar 1 menunjukkan bahwa metode *Rocchio relevance feedback* memberikan rekomendasi hasil penelusuran katalog kepada *user* dengan melakukan modifikasi *query* awal sehingga menghasilkan *query* yang lebih relevan sesuai dengan informasi yang ingin ditelusuri oleh pengguna.

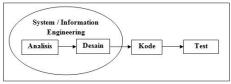


Gambar 2. Konsep Sistem Penelusuran Katalog Perpustakaan Dengan Metode *Rocchio Relevance Feedback*

Kinerja sistem penelusuran katalog yang dikembangkan adalah sebagai berikut. User memasukkan query, query yang dicari oleh user akan diolah oleh sistem untuk menghasilkan rekomendasi query kepada user, sehingga user dapat memilih query mana yang tepat seperti yang diinginkan user. Selanjutnya user memberikan feedback kepada sistem rekomendasi berdasarkan yang telah dipilih. Rekomendasi query yang dipilih oleh user akan ditelusuri oleh sistem.

B. Kerangka Solusi Penelitian

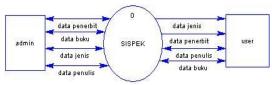
Pengembangan perangkat lunak sistem penelusuran katalog akan menggunakan model waterfall.



Gambar 3. Model Waterfall

Pengembangan aplikasi sistem penelusuran katalog menggunakan model sekuensial linier (*waterfall*) yang terdiri dari tahap analisis, desain, kode (implementasi) dan *test* (pengujian).

C. Pengembangan Perangkat Lunak

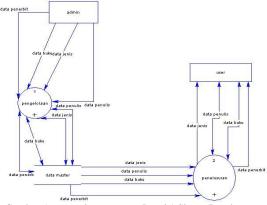


Gambar 4. Context Diagram Sistem Penelusuran Katalog

Pengembangan perangkat lunak sistem terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap analisis, desain, implementasi, dan pengujian.

1) Analisis

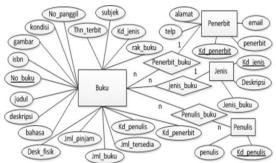
Admin dapat mengelola data katalog. *User* hanya dapat memasukkan kata kunci dan sistem akan memberikan hasil penelusuran.



Gambar 5. Data Flow Diagram Level 1 Sistem Penelusuran Katalog

Dari diagram diatas terlihat bahwa terdapat dua proses utama yang menyusun sistem penelusuran katalog yaitu proses pengelolaan dan proses penelusuran.

2) Desain



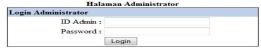
Gambar 6. Rancangan Database Entity Relationship Diagram

Gambar 6 menggambarkan rancangan database sistem penelusuran katalog perpustakaan yang akan dikembangkan. Database sistem penelusuran katalog perpustakaan memiliki empat *entity* dan tiga *relationship*.



Gambar 7. Desain Antarmuka Admin

Struktur antarmuka admin terdiri dari halaman login, menu utama, pengelolaan data master dan laporan.



Gambar 8. Tampilan Antarmuka Login Admin

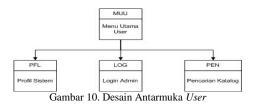
Admin dapat masuk ke halaman utama bila telah

melakukan verifikasi ID admin dan password.



Gambar 9. Tampilan Antarmuka Menu Utama

Pada halaman menu utama admin terdapat empat fitur yang dapat digunakan yaitu input data, pengelolaan data, laporan dan logout.



Struktur antarmuka *user* terdiri dari menu utama, profil sistem, login admin dan pencarian katalog.



Gambar 11. Tampilan Antarmuka Pencarian Katalog

Pada fitur pencarian katalog terdapat empat kategori pencarian data katalog, yaitu judul, pengarang, penerbit dan subjek.

3) Implementasi

Fitur untuk pengunjung perpustakaan adalah fitur pencarian katalog. Katalog ditelusuri berdasarkan *term* dari pengguna. *Term* yang dimasukkan pengguna ke dalam sistem terdiri dari empat tipe yaitu judul, pengarang, penerbit, dan subjek. Hasil penelusuran katalog adalah sebagai berikut.

Tudal:	Subjek	Pengarang	Penerbit
Bedah Tuntas Kisi-kisi Soal Ujian Nasional Biologi SMA	Ujian Nasional Biologi	Tri Harjanto	Visi Media
Jago Biologi SMA Kelas 1, 2, 3	Biologi	Tajudin	Kawan Pustaka
Juana Olimpiade Biologi SMA/MA	Olimpiade Biologi	Tomi Zapino	Andi Publisher
Mandiri: Biologi untuk SMA/MA Kelas X (Jilid 1)	Biologi	Sri Ayu Imaningtyas	Erlangga
Mandiri: Biologi untuk SMA/MA Kelas XI (Jilid 2)	Biologi	Sri Ayu Imaningtyas	Erlangga
Mandiri: Biologi untuk SMA/MA Kelas XII (Jilid 3)	Biologi	Sri Ayu Imaningtyas	Erlangga
Super Bank Soal Biologi SMA untuk Kelas 1, 2, dan 3	Bank Soal Biologi	Basuki Utami	Wahyumedia
Superlengkap Biologi SMA	Biologi	Sinta Sasika Novel	Gagas Media

Gambar 12. Tampilan Hasil Penelusuran Katalog

Data katalog yang telah ditemukan dapat dilihat secara detail bila judul buku diklik seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 13. Tampilan Hasil Penelusuran Katalog Detail

Fitur yang disediakan untuk membantu pustakawan dalam mengelola data katalog perpustakaan adalah sebagai berikut.

- a) Input Data: Input buku, input deskripsi buku, input jenis buku, input penerbit, dan input penulis.
- b) Pengelolaan Data : Pengelolaan buku, pengelolaan deskripsi buku, pengelolaan jenis buku, pengelolaan penerbit, dan pengelolaan penulis.
- c) Laporan : Laporan buku, laporan deskripsi buku, laporan jenis buku, laporan penerbit, dan laporan penulis.



Gambar 14. Tampilan Fitur Input Buku

Pada fitur input buku, pustakawan dapat memasukkan data buku secara detail dan menyimpannya.



Gambar 15. Tampilan Fitur Pengelolaan Buku

Fitur pengelolaan buku memudahkan pustakawan untuk merubah atau menghapus data buku tertentu dengan menentukan judul buku yang ingin dihapus.



Gambar 16. Tampilan Fitur Laporan Buku

Fitur laporan buku memudahkan pustakawan untuk mengetahui koleksi buku secara detail.

4) Pengujian

Perangkat keras yang digunakan dalam proses pengujian adalah sebagai berikut.

- a. Processor Intel Centrino Duo 2.13 GHz
- b. RAM 4 GB
- c. Hard Disk 320 GB

Perangkat lunak yang digunakan dalam proses pengujian adalah sebagai berikut.

- a. Sistem Operasi Windows 7
- b. Browser Mozilla Firefox 19.0.2
- c. XAMPP 1.7.3.

Bentuk dari pengujian yang dilakukan adalah pengujian kebenaran fungsional unit perangkat lunak, pengujian dilakukan menggunakan teknik pengujian *Black Box.* Pengujian *blackbox* dilakukan untuk

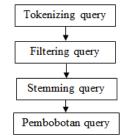
Tabel I. Hasil Pengujian Perangkat Lunak

Hasil Pengujian Perangkat Lunak					
Deskripsi	Skenario	Hasil yang diharapkan Hasil			
Login Admin	Input Id admin tanpa input password admin Input Id admin benar dan password salah Input id admin	Tidak dapat masuk OK halaman administrator Muncul peringatan password salah Masuk halaman			
	benar dan password benar	administrator dan muncul konfirmasi id admin dan password valid			
Penelusuran katalog	 Tidak menginput kata kunci katalog Input kata kunci 	Muncul peringatan OK untuk input kata kunci katalog			
	katalog tanpa memilih option	Muncul peringatan untuk memilih			
	Input kata kunci yang salah	option 3. Muncul peringatan bahwa data tidak			
	Input kata kunci sesuai option	ditemukan 4. Tampil katalog sesuai input dan option			
Pengelolaan data master	Mengklik tombol input data tanpa memasukkan data Input dan edit data master tetapi masih	Muncul peringatan OK untuk memasukkan data terlebih dahulu, input data gagal			
	ada atribut yang tidak diisi 3. Input dan edit data master dengan tipe	Muncul peringatan ada atribut yang belum diisi dan input atau edit data			
	data yang salah	gagal 3. Muncul peringatan			
	Input dan edit data master dengan tipe data yang benar	tipe data yang diinput tidak sesuai, input atau edit data gagal			
		Muncul peringatan input atau edit data berhasil			

menemukan kesalahan yang terjadi seperti fungsi yang tidak benar atau hilang, kesalahan antarmuka, kesalahan struktur data, kesalahan kinerja, atau kesalahan inisialisasi dan terminasi.

D. Pembahasan

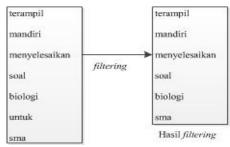
Proses pengolahan *query* pada sistem penelusuran katalog perpustakaan yang telah dikembangkan dapat digambarkan sebagai berikut.



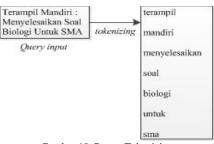
Gambar 17. Proses Pengolahan Query

Tahap tokenizing adalah tahap pemotongan string input berdasarkan tiap kata yang menyusunnya. Pada tahap ini dilakukan penghapusan tanda baca pada query yang dicari oleh user sehingga menghasilkan kata-kata yang berdiri sendiri.

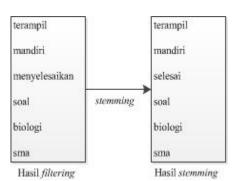
Tahap *filtering* adalah tahap mengambil kata-kata penting dari hasil *tokenizing*. Pada tahap ini sistem melakukan *stoplisting* (membuang kata yang kurang penting) dan *wordlisting* (menyimpan kata penting). *Stoplist/stopword* adalah kata-kata yang tidak deskriptif yang dapat dibuang. Contoh *stopwords* adalah "yang", "dan", "dari", "ini", "itu", "untuk" dan sebagainya. *Filtering* dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 19. Proses Filtering



Gambar 18. Proses Tokenizing



Gambar 20. Proses Stemming

Tahap *stemming* adalah proses mengubah kata menjadi kata dasarnya dengan menghilangkan imbuhan-imbuhan pada kata dalam dokumen atau mengubah kata kerja menjadi kata benda. *Stem* (akar kata) merupakan bagian dari kata yang tersisa setelah imbuhannya (awalan dan akhiran) dihilangkan. Berikut ini adalah gambar proses *stemming*.

Tahap terakhir yaitu pembobotan *term*. Berikut adalah proses penghitungan bobot *term*.

Kata kunci (kk): soal biologi sma

Dokumen 1: Cepat Menyelesaikan Soal Kimia SMA

Dokumen 2: Terampil Mandiri : Menyelesaikan Soal Biologi Untuk SMA

Dokumen 3: Juara Olimpiade Biologi SMA

Penghitungan modifikasi query berdasarkan persamaan *rocchio relevance feedback* pada Persamaan (3) adalah sebagai berikut.

Pada dokumen 1:

R = 5 + 0.352 ((2/6) - (3/8)) = 4.985

Maka, tingkat kemiripan dokumen 1 terhadap kata kunci adalah 4.985.

Pada dokumen 2:

R = 6 + 0.528 ((3 / 6) - (3 / 8)) = 6.066

Maka, tingkat kemiripan dokumen 2 terhadap kata kunci adalah 6.066.

Pada dokumen 3:

R = 3 + 0.352 ((1/3) - (2/8)) = 3.029

Maka, tingkat kemiripan dokumen 3 terhadap kata kunci adalah 3.029.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Dokumen 2 (D2) memiliki tingkat kemiripan tertinggi diantara dokumen yang lain. Maka dari itu, dokumen 2 merupakan dokumen yang paling relevan berdasarkan kata kunci yang dicari oleh *user*.

TABEL II. PEMBOBOTAN TERM

		t	f		10 /1			β (bobo	t)
term	D1		D2 D3	_	df n/d	f idf	D1	D2	D3
cepat	1	0	0	1	3	0.477	0.477		
selesai	1	1	0	2	1.5	0.176	0.176	0.176	
soal	1	1	0	2	1.5	0.176	0.176	0.176	
Kimia	1	0	0	1	3	0.477	0.477		
sma	1	1	0	2	1.5	0.176	0.176	0.176	0.17
terampil	0	1	0	1	3	0.477		0.477	
mandiri	0	1	0	1	3	0.477		0.477	
biologi	0	1	1	2	1.5	0.176		0.176	0.176
juara	0	0	1	1	3	0.477			0.176
olimpiade	0	0	1	1	3	0.477			0.176
Total bobot kata kunci pada tiap dokumen						0.352	0.528	0.352	

TABEL III.
HASIL PERSAMAAN ROCCHIO RELEVANCE

FEEDBACK						
	D1	D2	D3			
R	4.985	<mark>6.066</mark>	3.029			
	Rank 2Rank 1Rank 3					

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Proses penelusuran katalog didalam sistem penelusuran katalog perpustakaan menggunakan metode rocchio relevance feedback terdiri dari empat tahap yaitu tokenizing, filtering, stemming dan term weighting.
- b. Sistem penelusuran katalog perpustakaan metode rocchio relevance feedback dapat melakukan penelusuran katalog sesuai input term dari user yaitu judul, pengarang, penerbit dan subjek.
- c. Sistem penelusuran katalog perpustakaan dengan

- mengimplementasikan metode *rocchio relevance feedback* menampilkan hasil penelusuran yang memiliki nilai kemiripan tertinggi diantara dokumen lain sesuai dengan *input term* dari *user*.
- d. Sistem penelusuran katalog perpustakaan memiliki fitur pengelolaan data katalog yang terdiri dari *input*, pengelolaan dan laporan data katalog perpustakaan sehingga mempermudah pengelolaan katalog.

DAFTAR PUSTAKA

- Spink, A., Jansen, BJ., Ozmultu, HC. "Use of Query Reformulation and Relevance Feedback by Excite Users". *International Journal on Internet Research*, Vol. 10 Iss: 4, pp.317-328. 2011.
- [2] Xu, J., Croft, WB. "Improving the Effectiveness of Information Retrieval with Local Context Analysis. ACM Transactions on Information Systems". 18(1):79-112. Journal ACM Transactions on Information Systems (TOIS). New York, USA. Volume 18 Issue 1, Pages 79-112. 2011.
- [3] Tari, Luis., Tu, Phan Huy., Hakenberg, Jorg., Chen, Yi., Son, Tran Cao., Gonzalez, Graciela., Baral, Chitta. "Incremental Information Extraction Using Relational Databases". *Journal IEEE Transactions on Knowledge and Data Engineering*, IEEE Educational Activities Department Piscataway, New Jersey, USA. Volume 24, Issue 1, pp. 86-99. 2012.
- [4] Cooper, James W., Prager, John M. "Anti-Serendipity: Finding Useless Documents and Similar Documents". Proceedings of the 33rd Hawaii International Conference on System Sciences. Volume 3, Page 3008. 2012.
- [5] Onoda, Takashi., Murata, H., Yamada, S. "Comparison of Performance for SVM based Relevance Feedback Document Retrieval in several Vector Space Models". Proceedings of IEEE/WIC/ACM International Conference on Web Intelligence and Intelligent Agent Technology, IEEE Computer Society, Washington DC, USA. Volume 03, Pages 169-172. 2011.
- [6] Park, Sun., Cha, Byung Rae. "Query based Personalized Summarization Agent using NMF and Relevance Feedback". Proceedings of the 4th International Conference on Uniquitous Information Management and Communication, ICUIMC, New York, USA, Article No. 61. 2011.
- [7] Shankar, Shrikanth., Karypis, George. "Weight adjustment schemes for a centroidbased classifier". *Proceedings of KDD Workshop on Text Mining*. Volume 6440 pp. 86-97. 2012.
- [8] Liddy, E. D. Automatic Document Retrieval. In Encyclopedia of Language and Linguistics. 2nd Edition. Philadelphia: Elsevier Press. 2011.
- [9] Yates, R.B., Neto, B.R. Modern Information System. Harlow: Addison Wesley. 2010.
- [10] Selberg, E.W. Information Retrieval Advances Using Relevance Feedback. Thesis. Department of Computer Science And Engineering University of Washington. 2011.
- [11] Ruthven, Ian., Lalmas, Mounia. "A Survey on the Use of Relevance Feedback for Information Access Systems". The Knowledge Engineering Review. Volume 18, Issue 02, pp. 95-145. 2011.
- [12] Mooney, Raymond J. Machine Learning Text Categorization. Thesis. Department of Computer Sciences University of Texas. 2011.
- [13] Uden, Mark Van. Rocchio Relevance Feedback in Learning Classification Algorithms. Thesis. Department of Computing Science University of Nijmegen. 2011.
- [14] Potnis, Poorva. Relevance Feedback in Flexible Retrieval Environment. Thesis. The Faculty of Graduate School Department of Computer Science of University of Minnesota. 2011.